

**PERAN MEDIA *POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS X. DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA MERENG
PEMALANG TAHUN 2019**

Laras Ayu dan Ibnu Trisal Adam¹

Abstrak

Media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan di kelas. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng dengan menggunakan media *PowerPoint*. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui peran media *PowerPoint* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Warungpring. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian riset yang menghasilkan data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini bertujuan : a. Untuk mengetahui penggunaan media *PowerPoint* materi fasilitas umum, b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X. Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng, c. Untuk mengetahui peran media *PowerPoint* materi fasilitas umum di sekolah bagi siswa kelas X. Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Warungpring. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data utama (primer) dari guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas X. Mereng Warungpring. Sedangkan sumber data tambahan (sekunder) berisi tentang dokumen-dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa indikator peran media *PowerPoint* yaitu : *Pertama*, Penggunaan Media *PowerPoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*). *Kedua*, Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng mengalami peningkatan, secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. *Ketiga*, Peran Media *PowerPoint* (*slide show*) pada pembelajaran Bahasa Arab kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng memiliki peranan penting dalam tujuan belajar pada pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Kata Kunci: *Peran Media PowerPoint, Fasilitas Umum di Sekolah, Pembelajaran Bahasa Arab*

¹ STIT Pemalang

A. Pendahuluan

Belajar adalah salah satu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu pertanda bahwa seorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.³ Seorang guru harus menyadari bahwa tidak semua materi dapat disajikan dengan melihat langsung di sekitar sekolah, alam bebas atau survei langsung ke lokasi. Materi pembelajaran juga tidak akan mudah diterima peserta didik jika hanya disampaikan secara abstrak tanpa menyentuh, menggunakan, mendengar, merasakan, atau paling tidak melihat sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.⁴

Tidak dipungkiri bahwa dalam proses interaksi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurang minat dan tidak semangat, sehingga menyebabkan peserta didik kurang fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Agar komunikasi dan informasi yang disampaikan guru kepada peserta didik dapat diterima dengan baik, maka seorang guru memerlukan suatu alat bantu yaitu media. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁵

Sedangkan apabila dipahami secara garis besar makamedia adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁶ Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, "*ma la yatimmu al-wajib illa bihi fa-huwa wajib*" (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyediakan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya buku ajar. Karena itu buku pedoman guru dan pegangan siswa ini disusun dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.⁷

² Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002, hlm. 1.

³ Ibid., hlm. 2.

⁴ Rasimin, Imam, dkk., *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Trust Media, 2012, hlm. 3.

⁵ Cecep kustandi, Bambang sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 7.

⁶ Ibid.

⁷ Direktorat pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Kementerian Agama RI.,

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. Media *PowerPoint* merupakan media salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan didalamnya dengan kemudahan yang disediakan. Dengan media tersebut seorang pendidik dapat merancang dan membuat presentasi yang lebih menarik dan profesional dalam proses pengajarannya.⁸ Disamping memudahkan kefahaman siswa dan juga menarik minat belajar. Sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar dilakukan dengan cara penilaian, penelitian ini diadakan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, berhasil tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai.

Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang mengarah pada pembentukan kebiasaan Islami pada diri anak didik baik dari segi kehidupan sehari-hari yang bersifat pribadi maupun kehidupan kemasyarakatan. Kemudian siswa Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng juga memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berasal dari MTs dan ada juga yang dari sekolah umum (SMP).

Berdasarkan hasil wawancara saat pra-survey pada tanggal 22 maret 2019 pukul 10.00 WIB. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Wachidin, M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwa, di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng sebagian siswa yang berasal dari sekolah umum (SMP) mengalami kesulitan belajar dalam menerima pelajaran Bahasa Arab. Anggapan mengenai pelajaran Bahasa Arab disana masih menjadi momok untuk para siswa. Pelajaran yang kurang begitu penting untuk dipelajari sehingga minat belajarnya kurang dan dapat berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa, untuk anak yang suka pada pelajaran Bahasa Arab disana sekitar 50% saja dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan hasil belajar siswa dengan nilai 70-100 dapat dicapai 30% dari anak yang lulusan MTs sedangkan anak yang lulusan SMP itu hanya 7% dengan nilai dibawah 50. Sehingga hasil belajar dari keseluruhan siswa belum bisa dikatakan setara karena nilai siswa belum mencapai standar KKM Bahasa Arab yaitu 70. Disamping itu, terdapat fakta lain mengatakan bahwa dalam mengerjakan PR anak yang berkemampuan tinggi selalu memiliki persiapan dari rumah (mengerjakan PR) sedangkan anak yang berkemampuan menengah kebawah hanya mengandalkan dari temannya yang pintar.

Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Agama, 2015.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm.193.

Disamping permasalahan diatas yaitu adanya keterbatasan dalam penggunaan media khususnya untuk pembelajaran Bahasa Arab. Seharusnya di masing-masing kelas mempunyai kesempatan dalam menggunakan media, akan tetapi dengan keterbatasan penggunaan media tersebut, Sehingga menjadikan sebagian besar pendidik dalam pengajarannya menggunakan cara sendiri untuk memudahkan siswa tanpa bervariasi dengan media pembelajaran. Hal tersebut selain berdampak pada guru juga berdampak pada minat dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, dengan media seadanya diharapkan seorang pendidik memanfaatkan media tersebut untuk melakukan pengajaran yang tepat dengan berbagai cara agar memudahkan anak didik dalam mempelajari Bahasa Arab, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai standar dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari permasalahan diatas peneliti berminat untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng, karena dengan tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran pada saat ini yang harus dapat direalisasikan dalam praktik yaitu dalam pembelajaran Bahasa Arab. Seorang guru diharuskan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai supaya proses belajar siswa berjalan secara optimal. Untuk itu, dalam penelitian ini apakah dengan menerapkan Media *PowerPoint* dapat terbukti efektif terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Tahun 2019”.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti *perantara* yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) dengan mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini terlihat adanya hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*).

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut disebut sebagai media

pembelajaran.⁹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat ataupun sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang bertujuan, menarik, efektif dan efisien.

b. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran

Dalam menentukan maupun memilih media pembelajaran, seorang guru harus mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai acuan dalam mengoptimalkan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya adalah :

1) Efektifitas

Pemilihan media pembelajaran harus berdasarkan pada ketepatangunaan (efektifitas) dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi.¹⁰

2) Relevansi

Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan, karakteristik materi pelajaran, potensi dan perkembangan siswa, serta dengan waktu yang tersedia.

3) Efisiensi

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus benar-benar memerhatikan bahwa media tersebut murah atau hemat biaya tetapi dapat menyampaikan inti pesan yang dimaksud.

4) Dapat digunakan

Media pembelajaran yang dipilih harus benar-benar dapat digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat menambah pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu: 1) . Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan, dapat diproyeksikan dengan media atau sebaliknya. Contoh gambar diam atau gambar bergerak.¹¹ 2). Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar. Contoh kaset suara dan program radio. 3). Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan

⁹ Rusman, Deni, dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Bandung: Rajawali Pers, 2011, hlm. 169.

¹⁰Rusman, Deni, dkk., *op.cit.*, hlm. 175.

¹¹*Ibid*, hlm. 63.

kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Contoh program video atau televisi pendidikan, dan program slide suara. 4). Media objek dan media interaktif berbasis computer Merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, beratnya, susunannya, warnanya, fungsinya, dan sebagainya.¹²Dari beberapa pendapat tentang jenis-jenis media, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa media yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah media *PowerPoint* karena merupakan sebuah *software* yang dikembangkan oleh perusahaan *microsoft* dalam penggunaannya dikendalikan oleh komputer dan diproyeksikan melalui LCD proyektor.

2. Penggunaan Media *Microsoft PowerPoint*

a. Pengertian *Microsoft PowerPoint*

Microsoft PowerPoint merupakan *software* yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya.¹³*Microsoft Office PowerPoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, meeting, seminar, lokakarya dan sebagainya. Program ini menjadi lebih mudah untuk membuat dan menggunakannya dengan fasilitas integrasi ke internet menjadi lebih mudah dan cepat. Selain itu program *PowerPoint* dapat diintegrasikan dengan *Microsoft* yang lainnya seperti *Word*, *Excel*, *Acces*, dan lain sebagainya.¹⁴

b. Kelebihan dan kekurangan Media *Microsoft PowerPoint*

Media *PowerPoint* merupakan program yang digunakan untuk membuat bahan presentasi dan sekaligus untuk berpresentasi. Aplikasi *software* ini adalah program presentasi yang sangat membantu kegiatan dalam penyajian atau mempresentasikan makalah, media pembelajaran, dan lain lain. Aplikasi *Microsoft PowerPoint* banyak digunakan karena kemudahan cara penggunaannya serta fasilitas tampilannya yang menarik, baik melalui layar monitor maupun proyektor multimedia.¹⁵

1) Kelebihan *PowerPoint*

- a) Dapat digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis, digunakan dalam pembelajaran yang klasikal dengan group belajar yang

¹²*Ibid*, hlm. 63

¹³ Istiningsih, *Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012, hlm.

119.

¹⁴ Rusman, Deni, dkk., *op.cit.*, hlm. 295.

¹⁵*Ibid*, hlm.99.

cukup banyak di atas 50 orang.

- b) Media ini cukup efektif sebab menggunakan multimedia *projector* yang memiliki jangkauan pancar yang cukup besar.
 - c) Dapat menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik, dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa.
 - d) Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik.
 - e) Melalui media potensi indra peserta didik dapat diakomodasi sehingga kadar hasil belajar akan meningkat, salah satu aspek keunggulannya dengan menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, gambar dan video.
 - f) Bahan presentasi dapat disajikan secara digital untuk bermacam-macam kepentingan dalam berbagai kondisi dan situasi, serta ukuran ruang dan berbagai karakteristik *audience*.¹⁶
 - g) Media *slide* dapat dipergunakan dengan mengoperasikan secara manual, *remote* kontrol (dari jarak tertentu), atau secara *sunc-tape* (operasi secara otomatis bersama dengan suara).¹⁷
 - h) Media *slide* sangat berfaedah karena dapat membangkitkan motivasi belajar, merangsang minat siswa dalam meneliti bahan pelajaran lebih jauh. Media ini sangat baik untuk tujuan mengembangkan pengertian konsep abstrak menjadi lebih konkret, membantu mengingat isi materi pelajaran yang bersifat verbal. Sehingga media ini cocok dipakai dalam *drill* percakapan bahasa asing.¹⁸
- 2) Kekurangan *PowerPoint*
- a) Mempunyai keterbatasan tidak mampu menampilkan gerak sehingga memerlukan *tape recorder* sebagai pelengkap suara.¹⁹
 - b) Dalam pemakaian *slide* guru harus memperhatikan relevansi materi *slide* terhadap materi pelajaran, hendaknya dapat merangsang diskusi dan gambar-gambarnya harus cukup tajam dan kontras.²⁰

¹⁶Rusman, Deni, dkk., *op.cit.*, hlm. 297.

¹⁷ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017, hlm. 115.

¹⁸*Ibid*, hlm. 128.

¹⁹*Ibid*.

²⁰*Ibid*.

- c) Media ini tidak serba cocok untuk semua jenis dan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebaiknya memahami benar tentang karakteristik media presentasi ini.²¹

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Bahasa juga dapat diartikan sebagai sejumlah aturan dari kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi diantara individu dalam sebuah komunitas, dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka.²² Bahasa Arab merupakan bahasa yang secara khusus dipilih Allah SWT untuk menurunkan Al-qur'an dan Al hadits.

Meskipun demikian, penggunaan bahasa Arab tersebut tidak sebatas karena Muhammad adalah orang Arab, tetapi tidak lepas dari keistimewaan bahasa tersebut dibandingkan bahasa-bahasa yang lain.²³ Sebagai bahasa Arab yang baik, berbentuk klasik maupun modern mempunyai peranan yang sangat penting dalam bidang agama islam, ilmu pengetahuan, dan hubungan internasional. Peranannya juga sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.²⁴

Metodologi pembelajaran bahasa Arab adalah cara atau jalan yang ditempuh bagaimana menyajikan bahan-bahan pelajaran dan bahasa Arab. Agar mudah diterima, diserap dan dikuasai peserta didik dengan baik dan menyenangkan.²⁵

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan prosesnya, pembelajaran bahasa sebagai alat harus dibedakan secara jelas dengan pembelajaran bahasa sebagai tujuan. Tujuan kurikulum adalah tujuan program pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum institusi. Tujuan tersebut masih bersifat umum yang harus dijabarkan dan diimplementasikan lebih terperinci menjadi tujuan tersendiri dari keempat kemampuan yakni, menyimak atau mendengar (*listening, al-istima*), berbicara (*speaking, al-kalam*), membaca (*reading, al-qiro'ah*), dan menulis (*writing, al-kitabah*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat berhubungan sedemikian erat antara tujuan yang hendak dicapai dan ruang lingkup materi ajar urutan penyajian, sistem dan metode yang

²¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2011, hlm. 76.

²² Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009, hlm. 1.

²³ *Ibid*, hlm. 4.

²⁴ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2004, hlm. 46.

²⁵ *Ibid*, hlm. 72.

digunakan. Pendekatan dan sistem ini membutuhkan fasilitas saran fisik yang sangat mahal karena sebuah lembaga yang ingin menerapkan sistem dan pendekatan tersebut harus menyediakan dan menunjangnya dengan saran fisik yang memadai seperti alat bantu audio visual (gambar atau *slide*, film, *tape-recorder*, dan laboratorium bahasa) dan sarana buku perpustakaan yang lengkap.²⁶

c. Materi Pelajaran Bahasa Arab

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan materi pelajaran bahasa Arab dengan tema fasilitas umum di sekolah. Adapun pembelajaran yang terdapat didalam materi ini, yaitu :

1) Pembelajaran *Mufrodat* atau *Istima*'

Pada umumnya, pembelajaran *istima*' disampaikan dengan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan *natiq ashli* tidaklah mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru langsung yang notabene bukan orang Arab asli, biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya. *Istima*' dimaksudkan untuk memperdengarkan bunyi bahasa Arab kepada siswa untuk ditirukan dan dihafalkannya.²⁷

2) Pembelajaran *Hiwar* atau *Muhadatsah* (percakapan)

Tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab dan membaca Alqur'an, dalam shalat dan doa-doa. Maksud dari tujuan berbahasa adalah berbicara lisan.²⁸

3) Pembelajaran *Qiraah* (membaca)

Qiraah diartikan sebagai pelajaran membaca. Dan dapat dipahami sebagai proses, artinya bahwa keterampilan membaca meliputi latihan membaca dengan benar sampai dengan taraf kemampuan memahami serta menganalisis isi bacaan.

4) Pembelajaran *Kitabah* (menulis)

*Kitabah*seringkali disebut dengan menulis. Pembelajaran *kitabah* memiliki keterampilan menulis yang paling mendasar yaitu keterampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung.²⁹

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena meneliti tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif

²⁶*Ibid*, hlm. 76.

²⁷Imam Makruf.,*op.cit.*, hlm. 100.

²⁸Ahmad Izzan., *op.cit.*, hlm. 116.

²⁹Imam Makruf.,*op.cit.*, hlm. 108.

subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁰

D. Hasil

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Peneliti akan menjawab pertanyaan dari masing-masing subfokus penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Paparan Data

Sebelum melaksanakan penelitian ini, pertama-tama peneliti mengadakan Seminar Proposal Skripsi terlebih dahulu pada hari sabtu tanggal 09 Juni 2018 yang diikuti oleh 3 Mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti segera mengajukan surat izin penelitian ke Akademik dengan persetujuan dosen pembimbing pada tanggal 20 Maret 2019.

Selasa tanggal 22 Maret 2018 peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng. Pertemuan tersebut membahas rencana peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut beserta melakukan observasi di kelas X. Dalam pertemuan singkat tersebut Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut sangat baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan dan contoh bagi praktik pembelajaran di Madrasah tersebut. Untuk langkah selanjutnya Kepala Sekolah menyarankan agar menemui guru Bahasa Arab kelas X, untuk membicarakannya. Sesuai dengan saran dari Kepala Sekolah, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas X. Pada pertemuan dengan Bapak Wachidin, M.Pd.I, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari Kepala Sekolah. Dari pertemuan dengan guru Bahasa Arab kelas X, peneliti memperoleh informasi bahwa materi Fasilitas Umum di Sekolah belum disampaikan tapi beliau menyarankan untuk mencoba mempraktekkan materi pokok Fasilitas Umum di Sekolah tersebut.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabet. 2012, hlm:15.

Berdasarkan saran guru Bahasa Arab kelas X., peneliti menerima usulan tersebut, akhirnya peneliti memutuskan pembelajaran materi Fasilitas Umum di Sekolah akan disampaikan hari kamis depan sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Arab. Setelah itu, peneliti memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan guru Bahasa Arab kelas X., tentang kondisi siswa, jumlah siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas X. seluruhnya 39 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan siswa sangat heterogen. Latar belakang keluarga siswa bervariasi, yaitu dari keluarga buruh, wiraswasta, pedagang, petani dan pegawai. Jadwal pelajaran Bahasa Arab di kelas X., pada hari kamis jam ke 7-8.

2. Materi Fasilitas Umum di Sekolah

Hasil Observasi Pembelajaran Bahasa Arab pada hari Kamis, 30 Agustus 2018 di Kelas X. Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng, pada pukul 12.59 WIB.

a. Persiapan Pembelajaran

Guru menyusun RPP berdasarkan silabus, dengan menuliskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *Microsoft PowerPoint*. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas, guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu, agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

b. Materi Pelajaran Bahasa Arab

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan materi pelajaran bahasa Arab dengan tema fasilitas umum di sekolah. Adapun pembelajaran yang terdapat didalam materi ini, yaitu :

1) Pembelajaran *Mufrodah* atau *Istima'*

Pada umumnya, pembelajaran *istima'* disampaikan dengan menggunakan media audio. Hal ini dikarenakan untuk mendatangkan *natiq ashli* tidaklah mudah, sementara itu jika dilakukan oleh guru langsung yang notabene bukan orang Arab asli, biasanya ada perbedaan logat dengan bahasa aslinya. *Istima'* dimaksudkan untuk memperdengarkan bunyi bahasa Arab kepada siswa untuk ditirukan dan dihafalkannya.³¹

2) Pembelajaran *Hiwar* atau *Muhadatsah* (Percakapan)

Tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab dan membaca Alqur'an, dalam shalat dan doa-doa. Maksud dari tujuan

³¹Imam Makruf.,*op.cit.*, hlm. 100.

berbahasa adalah berbicara lisan.³²

3) Pembelajaran *Qiraah* (Membaca)

Qiraah diartikan sebagai pelajaran membaca. Dan dapat dipahami sebagai proses, artinya bahwa keterampilan membaca meliputi latihan membaca dengan benar sampai dengan taraf kemampuan memahami serta menganalisis isi bacaan.

4) Pembelajaran *Kitabah* (Menulis)

Kitabah seringkali disebut dengan menulis. Pembelajaran *kitabah* memiliki keterampilan menulis yang paling mendasar yaitu keterampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung.

c. Proses Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru bahasa Arab Bapak Wachidin, M.Pd.I, memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa. Kemudian ketua kelas memimpin doa bersama. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang diharapkan yaitu melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan dan tujuan yang diharapkan yaitu siswa dapat menjawab kemudian mempraktikan yang sudah mereka dengar. Kemudian guru melakukan apresiasi berupa kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan memberikan penjelasan singkat tentang materi pelajaran melalui buku paket atau LKS.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi pelajaran yang ada didalam buku paket bahasa Arab, kemudian guru menyetel materi tersebut menggunakan laptop dan diperdengarkan melalui *speaker*. Melalui gambar, rekaman dan video di dalam *PowerPoint* dan guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan. Dengan cara ini memudahkan guru untuk memberikan pertanyaan kepada siswa melalui penjelasan yang disampaikan secara lisan. Kemudian guru memberikan pertanyaan untuk menguji kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan itu. Siswa diberikan waktu untuk menulis jawaban yang tersedia dengan melihat pertanyaan melalui media *PowerPoint*.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru memberikan ringkasan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Guru melakukan tanya jawab serta memberikan

³²Ahmad Izzan., *op.cit.*, hlm. 116.

penguatan dan kesimpulan kepada siswa dari materi yang telah dipelajari. Kemudian guru melakukan dari materi yang telah dipelajari. Kemudian guru melakukan dapat menyerap materi yang diajarkan. Setelah siswa selesai mengerjakan tes tersebut, guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Peran Media *PowerPoint* dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng Pemalang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Media *PowerPoint* salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (*data storage*). Memulai *PowerPoint* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Klik menu *Start*, pilih *All Programs*, Klik *Microsoft Office*, Klik *Microsoft Office PowerPoint*, kemudian akan tampil lembar kerja *Microsoft PowerPoint* sebagai berikut.³³ Atau dengan cara lain yaitu Klik *start* pada desktop -> pilih *all program* -> cari *Microsoft Office* -> klik pada *Microsoft PowerPoint 2003*. Tunggu hingga jendela program terbuka dengan penuh.
2. Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran. Secara kualitas dan kuantitas media pembelajaran sangat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan rambu-rambu mekanisme media pembelajaran.
3. Peran Media *PowerPoint (slide show)* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas X. di Madrasah Aliyah Nurul Huda Mereng. Media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. Adapun peranan penting media, yaitu :
 - a. Media sebagai alat bantu mengajar (*dependent media*) karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektifitas).

³³ Dwi Maryono,Uji Saputro, *op.cit.*, hlm. 99.

- b. Media sebagai sumber belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri (*independent media*). *Independent media* dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana, 2017. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arsyad Azhar, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad Azhar, 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aswan, Syaiful Bahri, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Sutjipto, Cecep Kustandi, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa.
- Deni, Rusman, 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Bandung: Rajawali Pers.
- Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan Kementerian Agama RI, 2015. *Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Imam, Rasimin, dkk., 2012. *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Trust Media.
- Istiningsih, 2012. *Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Skripta Media Creative
- Izzan Ahmad, 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat) Departemen Pendidikan Nasional, 2012, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Makruf Imam, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press.
- Moleong Lexy J, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E, 2002 *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mustaqim, 2001. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Pustaka Pelajar.
- Rakhmawati Yunita, 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press.